

**SEKTE ISLAM SUNNI DI LEBANON**  
**( Pengaruh Islam Sunni Terhadap Perkembangan Politik di Lebanon**  
**Tahun 1964 - 2008 M )**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)  
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Abdullah Syakir

NIM. A02213003

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**  
**SURABAYA**  
**2019**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Abdullah Syakir  
NIM : A02213003  
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)  
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 5 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Abdullah Syakir

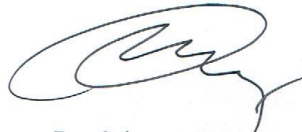
A02213003

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini ditulis oleh Abdullah Syakir (A02213003) dengan judul “Sekte Islam Sunni Di Lebanon (Pengaruh Islam Sunni Terhadap Perkembangan Politik di Lebanon Tahun 1964 - 2008 M)” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 5 Juli 2019

Pembimbing,



Drs. Sukarma, M.Ag  
NIP. 196310281994031004

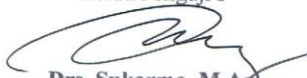
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi Abdullah Syakir (A02213003)

Ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 25 juli 2019

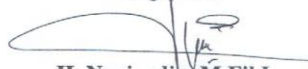
Ketua/Penguji I

  
**Drs. Sukarma, M.Ag**  
NIP. 196310281994031004


Penguji II

  
**Dr. Imam Ibnu Hajar, M.Ag**  
NIP. 196808062000031003


Penguji III

  
**H. Nurivadin, M.Fil.I**  
NIP. 197501202009121002

Sekretaris/Penguji IV

  
**Dra. Lailatul Huda, M.Hum**  
NIP. 196311132006042004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

  
**Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag**  
NIP. 196210021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Abdullah Syakir  
NIM : A02213003  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah peradaban Islam  
E-mail address : aabsubastian@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Selekte Islam Sunni di Lebanon (Pengaruh Islam Sunni terhadap perkembangan politik di Lebanon Tahun 1969-2008 M)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2019

Penulis



( Abdullah Syakir )  
nama terang dan tanda tangan

## ABSTRAK

Skripsi yang ditulis dengan judul “Sekte Islam Sunni di Lebanon ( Pengaruh Islam Sunni Terhadap Perkembangan Politik Di Lebanon Tahun 1964-2008 M )”. Berfokus pada titik permasalahan : 1. Bagaimana sejarah berdirinya negara Lebanon dan perkembangan politiknya? 2. Bagaimana sejarah berdirinya sekte-sekte Islam di Lebanon? 3. Bagaimana strategi sekte Islam Sunni dalam mempengaruhi politik Lebanon?. dengan titik fokus pada permasalahan ini akan menemukan apa peran serta pengaruh sekte Islam terhadap perkembangan politik di Lebanon.

Skripsi ini di teliti menggunakan kajian literasi dengan pendekatan Historis dan Politik. Penulis meminjam teori dari Gabriel Almond yaitu teori *civic culture*. Teori ini menjelaskan bahwa budaya politik berbeda dengan budaya yang lainnya. Setiap masyarakat memiliki konsep budaya politik yang berbeda. Walaupun demikian, budaya politik erat kaitannya dengan sistem politik, karena setiap budaya politik diterapkan dalam pola-pola orientasi terhadap tindakan politik tertentu, dan pola-pola ini biasanya meluas sampai di luar batas sistem politik. Budaya politik merupakan kebudayaan majemuk yang didasarkan pada komunikasi, persuasi, konsensus dan diversitas, serta adanya perubahan. Budaya politik sendiri merupakan suatu kultur yang bersifat antara modern dan tradisional.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) negara Lebanon adalah negara multi etnis dan multi agama dengan menganut sistem konfesional. Yaitu, pembagian kekuasaan berdasarkan agama tertentu. (2) Sekte-sekte Islam yang ada di Lebanon yang paling berpengaruh adalah Sunni, Syi'ah, dan Druze. (3) Sekte Islam Sunni terpecah menjadi beberapa varian. Tiap-tiap varian dari sekte ini saling berebutan pengaruh dalam politik Lebanon. Mulai dari menjadi partai resmi, gerakan jihad dengan mengutamakan kekerasan, dan mendakwahkan Khilafah dengan cara halus. Masing-masing varian ini walaupun berpecah dan mengambil jalan yang berbeda namun satu tujuan. Yakni, menginginkan tegaknya Islam sesuai kitabullah dan Sunnah NabiNya.

**Kata Kunci: Negara Lebanon, Sunni, Sekte Islam**







<b>BAB II</b>	<b>SEJARAH NEGARA LEBANON DAN PERKEMBANGAN POLITIKNYA</b>	
	A. Latar Belakang Berdirinya Negara Lebanon .....	20
	B. Tokoh-tokoh Pejuang Kemerdekaan .....	23
	C. Sistem Pemerintahan dan Fahaman Sekterian.....	29
<b>BAB III</b>	<b>SEKTE-SEKTE ISLAM DALAM POLITIK LEBANON</b>	
	A. Sunni.....	37
	B. Syi'ah.....	42
	C. Druze .....	47
<b>BAB IV</b>	<b>STRATEGI GERAKAN SEKTE ISLAM SUNNI DALAM MEMPENGARUHI POLITIK LEBANON</b>	
	A. Berjuang Melalui Partai Politik.....	57
	B. Gerakan Ideologi Jihad (Perang Suci).....	63
	C. Gerakan Dakwah Khilafah .....	71
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	75
	B. Saran.....	77
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

























skripsi ini menekankan pada kebijakan politik Hisbullah dalam pemerintahan Lebanon yakni mengenai peran hisbullah dalam pertahanan, pendidikan dan pembangunan.

2. Muhammad Irkhamni, "Peranan Syeikh Hasan Nasrullah Dalam Perjuangannya untuk Membebaskan Rakyat Lebanon Selatan dari Agresi Meliter Israel tahun 2000-2009, (Studi Kasus Hisbullah)" (Jakarta, 2012). fakultas Adab jurusan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Isi : Membahas seorang tokoh fenomenal, seorang tokoh pejuang Hizbullah. Syeikh Hasan Nasrullah dalam menghadapi agresi militer Israel di Lebanon selatan dan kontribusinya dalam mempertahankan kedaulatan negara Lebanon. Kita ketahui bersama bahwa basis Lebanon selatan dikuasai oleh hisbullah. Partai basis militan terbesar saat ini yang ada di Lebanon. Letak garis pemisah wilayah antara Israel-Lebanon menjadi tanggung jawab hisbullah dalam mempertahankan teritorial negaranya. Dalam skripsi ini fokus pembahasannya kepada biografi Hasan nasrullah, pemikiran politik, serta peran syeikh Hasan Nasrullah dalam membebaskan rakyat Lebanon selatan dari agresi militer Israel.
3. Philip K. Hitti, *A Short History of Lebanon* (New York, 1965). Buku. Buku ini menjelaskan mengenai sejarah panjang Lebanon sebelum merdeka sampai pasca kemerdekaan. Berisi tentang lebanon saat di kuasai Persia beralih di bawah kekuasaan Romawi kemudian berlanjut ketangan Abbasiyah serta kemudian sebelum merdeka dibawah

































































Suriah, Katholik Roma, Ortodoks Suriah dan Protestan Pada umumnya orang Kristen memegang posisi penting dalam pemerintahan, termasuk di kalangan militer. Golongan Maronit tidak jarang mempunyai kecenderungan ke arah fasisme dan tidak terlalu memusuhi Israel. Sementara kelompok Islam sebagai mayoritas sering merasa bahwa hak-hak mereka diabaikan hingga mereka menginginkan suatu perombakan politik. Dari segi agama dan budaya, mereka merasa lebih dekat dengan bangsa-bangsa Arab dan mengambil sikap bermusuhan dengan Israel.<sup>52</sup>

Kondisi di dalam negeri Lebanon selain merupakan Negara dengan multi agama, Lebanon juga multi kelompok, multi madzhab, terutama persaingan antara sunni yang di motori oleh arab Saudi dan syi'ah oleh suriah dan iran. Hal tersebut membuat Lebanon rentan terhadap konflik internal dan berpotensi menimbulkan perang saudara.

Lebanon menganut system politik khusus yang dikenal sebagai konfesionalisme, system ini membagi kekuasaan semerata mungkin di antara aliran agama yang berbeda-beda dan sekte yang berbeda-beda pula, dan dalam system politik seperti ini keberadaan *sunni* sebagai sekte islam terbesar mendapat keuntungan, *sunni* mendapat bagian di perdana menteri (PM) dan masih banyak lagi kursi-kursi penting yang di peroleh oleh orang-orang *sunni* di Lebanon.

---

<sup>52</sup> Taufiqurrahman, *Sejarah Sosial Politik Masyarakat Islam Daras Sejarah Peradaban Islam* (Surabaya: Pustaka Islamika, 2003), 32.























Memaksa umat Kristen dan bangsa Yahudi untuk memakai ikat pinggang hitam dan sorban. Tahun 1005 al-Hakim adalah seorang Syiah, dan ia menyatakan kutukan melawan Khalifah pertama dan para sahabat nabi, dan memaksa hal ini dituliskan di dalam mesjid.

Tahun 1007 Ia mencabut tulisan ini di dalam mesjid. Lalu melarang beredarnya anggur, rumah pelacuran, budak perempuan yang bernyanyi, instrument musik, penyanyi, dan bermain alat musik.

Ia melarang perempuan untuk pergi keluar. Al-Hakim melarang pembuat sepatu untuk membuat sepatu bagi para wanita. (mereka tidak perlu keluar jadi tidak perlu sepatu).

Tahun 1012-1013 Umat Kristen tidak bisa pergi naik kuda. Ia merusak gereja-gereja dan biara, menyisakan hanya biara di Sinai. Tahun 1012-1013 Memaksa warga negara menyembah kepadanya dan menyebutnya Tuhan. Tahun 1013 Beberapa umat Kristen yang dikatakan pindah agama ke Islam tetap merayakan perjamuan Tuhan di rumah mereka, dan al-Hakim mengijinkannya. Ia memberikan dekrit untuk membantu umat Kristen, dan membangun kembali sebuah biara dan membangun kembali gereja-gereja. Ia mengijinkan beberapa orang Kristen yang berpindah ke Islam untuk kembali ke Kristen. al-Hakim juga melarang beberapa doa-doa orang Islam. Ia melarang perempuan menagis di upacara kematian, seperti Muhamad telah memerintahkan untuk tidak menagis.

Tahun 1021 al-Hakim pergi berjalan-jalan ke atas bukit suatu malam di bulan February, tahun 1021, dan menghilang tanpa jejak. Hamzah





melebur dengan orang-orang itu untuk melindungi agama mereka dan agar mereka aman. Mereka bisa berdoa sebagai orang Islam atau pun sebagai orang Kristen, tergantung di mana mereka tinggal. Tetapi situasi tersebut sekarang mulai berubah karena tidak terjaminnya keamanan. Orang Druze sekarang lebih terbuka dalam hal-hal yang menyangkut kepercayaan mereka. Mereka sudah sejak lama diberitakan melakukan praktik poligami, tetapi sampai sekarang berita ini tidak terbukti. Mereka pantang minum anggur dan merokok karena adanya larangan yang jelas untuk tidak melakukan sesuatu yang bisa mencemarkan agama mereka.<sup>70</sup>

Orang Druze mempunyai kepekaan sosial yang tinggi, mereka merasa terikat satu sama lain walaupun mereka tersebar di beberapa negara.

Komunitas Druze, kebanyakan tinggal di wilayah pegunungan bagian Timur dan Selatan Beirut. Dalam kehidupan sosialnya, mereka tidak menunjukkan perbedaan lahiriah dengan masyarakat yang lain, tetapi dalam kehidupan rohaniyah mereka menutup diri mereka dengan komunitas lain. Berdasarkan perhitungan pada tahun 1987, pengikut agama ini berjumlah setenga juta sampai satu juta jiwa.

Saat ini di Lebanon, komunitas Druze berpusat di Mount Lebanon dan beberapa bagian Lebanon Selatan. Jumlahnya ditaksir sekitar 200.000 manusia. Tidak ada yang bisa menjadi Druze kecuali lahir dari dua orang

---

<sup>70</sup> Phil Sands, "Syria's *Druze* community: A silent minority in no rush to take sides," *The National* (UAE), February 22, 2012, dalam <https://www.thenational.ae/world/mena/syria-s-druze-community-a-silent-minority-in-no-rush-to-take-sides-1.364426> (12 Februari 2019)





















































- Haugbolle, Sune. *War and Memory in Lebanon*. New York : Cambridge University Press, 2010.
- Hitti, Philip K. *A Short History Of Lebanon*. New York: ST. Martin's Press, 1965.
- Khalil, As'ad Abu. *Druze, Sunni and Shi'ite Political leadership in Present-Day Lebanon*. *Arab Studies Quarterly*,7,IV, Fall 1985.
- \_\_\_\_\_. *Historical Dictionary of Lebanon*. Lanham: Scarecrow Press, 1998.
- Kuntowijoyo. *metodologi sejarah*. yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- Laffin, John. *The War of Desperation: Lebanon 1982-85*. London: Osprey Publishing, 1985.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Ummat Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999.
- Latif, Omayma Abdel. *Lebanon's Sunni Islamists - A Growing Force*. Washington: The Carnegie Middle East Center, 2008.
- Lenczowsky, George. *Timur Tengah di Tengah Kancah Dunia*. trans. Asgar Bixby. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1993.
- Longva, Anh Nga. and Anne Sofie Roald. *Religious minorities in the Middle East: Domination, Self-Empowerment, Accommodation*. Leiden/Boston: Brill, 2011.
- Najem, Tom. *The Collapse And Reconstruction Of Lebanon*. United Kingdom: Centre for Middle Eastern and Islamic Studies, 1998.
- Nasution, Khoiruddin. *Isu-isu Kontemporer Hukum Islam*. Yogyakarta: SUKA Press, 2007.
- Nouruzzaman, Shiddiqi. *Syi'ah dan Khawarij dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Bidang Penerbit Pusat Latihan Penelitian Pengembangan Masyarakat, 1985.
- Obeid, Anis. *The Druze & Their Faith in Tawhid*. New York: Syracuse University Press, 2006.
- Parfit, Joseph T. *Among the druzes of lebanon and bashan*. London: Hunter & Longhurst, ltd. 1917.
- Philipp, Thomas. and Birgit Schaebler. *The Syrian Land: Processes of Integration and Fragmentation*. Stuttgart: Franz Steiner Verlag, 1998.
- Quataert, Donald. *The Ottoman Empire 1700-1922*. New York: Cambridge University Press, 2005.



